

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KEUTUHAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA SISWA KELAS VIII
SEMESTER I SMP PGRI KASIHAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



OLEH:

SUJANATUN SYAMSULANJARI
NPM: 11144230163

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KEUTUHAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SEMESTER I SMP PGRI KASIHAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Skripsi

**Diajukan Kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk
memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh :

SUJANATUN SYAMSULANJARI

NIM. 11144230163

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

ABSTRAK

SUJANATUN SYAMSULANJARI. Hubungan Antara Harga Diri Dan Keutuhan Keluarga Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul Semester I Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta Oktober 2010.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mengetahui hubungan antara harga diri dengan prestasi siswa kelas VIII semester I SMP PGRI Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016, (2) Mengetahui hubungan antara keutuhan keluarga dengan prestasi siswa kelas VIII semester I SMP PGRI Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016, (3) Mengetahui antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi siswa kelas VIII semester I SMP PGRI Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian adalah keseluruhan siswa kelas VIII semester I yang berjumlah 101. Pengambilan sampel secara kuota random sampling sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan statistik dengan rumus regresi ganda.

Adapun hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ; (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dengan prestasi siswa kelas VIII semester I SMP PGRI Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016, dengan dibuktikan perolehan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,352 > 0,312$. (2) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara keutuhan keluarga dengan prestasi siswa kelas VIII semester I SMP PGRI Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016, dengan dibuktikan perolehan r hitung lebih besar dari r tabel yaitu $0,370 > 0,312$. (3) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi siswa kelas VIII semester I SMP PGRI Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016, dengan dibuktikan perolehan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu $5,862 > 3,260$. Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa, dengan demikian orang tua dan guru diharapkan untuk meningkatkan harga diri siswa, sehingga siswa lebih optimis dalam belajar. Demikian juga orang tua dituntut untuk membina keutuhan keluarganya, sehingga menimbulkan kenyamanan siswa dalam belajar yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajarnya.

Kata Kunci :

Harga diri dan keutuhan keluarga dan prestasi belajar siswa.

ABSTRACT

SUJANATUN SYAMSULANJARI. *Relationship Between Dignity And Integrity Family With Student Achievement Class VIII SMP PGRI Pity, Bantul Semester Academic Year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta in October 2010.*

The purpose of this study was to (1) know the relationship between self-esteem with the achievements of the first semester of eighth grade students of SMP PGRI Pity, Bantul academic year 2015/2016, (2) Knowing hubungan between the family unit with a class VIII student achievement SMP PGRI poor first half, Bantul school year 2015/2016, (3) Knowing the dignity and integrity of the family with the achievements of the first semester of eighth grade students of SMP PGRI Pity, Bantul in the academic year 2015/2016.

The study population was the whole first half of the eighth grade students who numbered 101. Sampling quota random sampling of 40 students. The technique of collecting data using questionnaires and documents. While statistical data analysis techniques used by multiple regression formula.

The results of this study can be summarized as follows; (1) There is a positive and significant relationship between self-esteem with the achievements of the first semester of eighth grade students of SMP PGRI Pity, Bantul school year 2015/2016, with a proven acquisition of r count larger than r table is $0.352 > 0.312$. (2) There is a positive and significant relationship between the family unit with the achievement of the first semester of eighth grade students of SMP PGRI Pity, Bantul school year 2015/2016, with a proven acquisition of r count larger than r table is $0.370 > 0.312$. (3) There is a positive and significant relationship between self-esteem and family together with the achievements of the first semester of eighth grade students of SMP PGRI Pity, Bantul school year 2015/2016, with a proven acquisition of F count larger than F table is $5.862 > 3.260$. Based on the results of research that showed the presence of positive and significant relationship between self-esteem and family together with student achievement, so parents and teachers are expected to increase their self-esteem, so that students are more optimistic in learning. Likewise, parents are required to foster the unity of the family, giving rise to the comfort of the students in learning that ultimately improve their academic achievement.

Keywords

Dignity and integrity of the family and student achievement.

PERSETUJUAN PEMBIMBING
HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KEUTUHAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SEMESTER I SMP PGRI KASIHAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Yogyakarta, Desember 2015

Pembimbing

Drs. Sarjiman
NIS. 196005301991081002


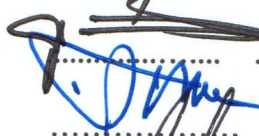


PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
SKRIPSI
HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DAN KEUTUHAN KELUARGA
DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
SEMESTER I SMP PGRI KASIHAN BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh :

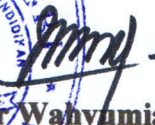
SUJANATUN SYAMSULANJARI
NIM. 11144230163

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan
dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
PGRI Yogyakarta pada tanggal 28 April 2016

Susunan Dewan Penguji Skripsi

Nama Lengkap	Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua : Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd.		13/5 2016
2. Sekretaris : Eko Perianto, M.Si.		13/5 2016
3. Penguji I : Dr. H. Sukadari, SE,SH,MM.		13/5 2016
4. Penguji II : Drs. Sarjiman		12/5 2016

Yogyakarta, 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan


Dra. Hj. Nur Wahyuniani, M.A.
NIP. 195703101985032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **SUJANATUN SYAMSULANJARI**
N I M : 11144230163
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII semester I SMP PGRI Kasihan, Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar hasil pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain. Apabila ada beberapa bagian tertentu saya ambil hanya sebagai acuan, seperti tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, Desember 2015



Yang membuat pernyataan

SUJANATUN SYAMSULANJARI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Orang yang berbahagia adalah orang yang dapat memahami dan mengendalikan dirinya serta pandai bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

(Penulis)

Persembahan

Skripsi ini kupersembahkan untuk

1. *Suami dan Anak-anakku yang tercinta*
2. *Teman-teman seperjuangan*
3. *Almamater yang membanggakan*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dalam menyusun skripsi ini yang berjudul : “Hubungan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII semester I SMP PGRI PGRI Kasihan, Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016”. dapat selesai dengan baik

Penulisan skripsi ini merupakan syarat dan tugas akhir pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari, bahwa penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta dan seluruh jajarannya yang telah memberikan fasilitas dalam menempuh perkuliahan.
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UPY Yogyakarta yang telah memberikan dorongan semangat sehingga skripsi dapat terselesaikan.
3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Sarjiman, Dosen pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen UPY yang telah memberikan bekal pengetahuan yang menunjang penelitian ini.

6. Kepala Sekolah SMP PGRI Kasihan, Bantul yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu guru Sekolah SMP PGRI Kasihan, Bantul yang telah membantu kelancaran dalam penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberika dorongan semangat sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

Semoga amal dan kebaikan Bapak, Ibu dan Saudara mendapat pahala dari Allah SWT. penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Desember 2015

Penulis

SUJANATUN S

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRAK (Bahasa Inggris).....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	9
1. Harga diri	9
a. Pengertian layanan bimbingan	9
b. Indikator-indikator harga diri	10
2. Keutuhan Keluarga	12
a. Pengertian keutuhan keluarga	12

g. Dimensi-dimensi keutuhan keluarga	14
3. Prestasi belajar	15
a. Pengertian prestasi belajar	15
b. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar	18
c. Hubungan belajar dengan prestasi belajar	21
B. Kerangka Berpikir	22
1. Hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar	22
2. Hubungan antara keutuhan keluarga dengan prestasi Belajar	23
3. Hubungan harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar	24
C. Perumusan Hipotesis	25
1. Pengertian hipotesis	25
2. Macam hipotesis	26
3. Pentingnya hipotesis dalam penelitian	26
4. Hipotesis yang diajukan	26

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	28
1. Tempat penelitian	28
2. Waktu penelitian	28
B. Variabel Penelitian	28
1. Variabel bebas	29
2. Variabel terikat	29
C. Metode Penentuan Subyek	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
3. Teknik pengambilan sampel	31
D. Metode dan Teknik Pengumpul Data	34
1. Metode angket	34
2. Bentuk dan sifat angket	35

3. Kelebihan dan kelemahan angket	35
E. Instrumen Penelitian	36
1. Pengertian Instrumen penelitian	36
2. Proses pembuatan instrument	38
3. Uji validitas dan reliabilitas	42
a. Uji validitas atau kesahihan	42
b. Uji reliabilitas	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	48
1. Variabel harga diri	47
2. Variabel keutuhan keluarga	50
3. Variabel prestasi belajar	53
B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	55
1. Analisis data	55
2. Pengujian hipotesis	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
1. Hubungan harga diri dengan prestasi belajar	58
2. Hubungan keutuhan keluarga dengan harga diri	59
3. Hubungan harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar	60

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi	62
C. Saran	63

DAFTAR PUSTAKA	65
----------------------	----

LAMPIRAN	
----------------	--

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Kisi-kisi instrumen variabel harga diri	39
Tabel 2	Kisi-kisi instrumen variabel keutuhan keluarga	40
Tabel 3	Cara penyekoran butir item angket harga diri	41
Tabel 4	Cara penyekoran butir item angket keutuhan keluarga	42
Tabel 5	Distribusi frekuensi data variabel harga diri	49
Tabel 6	Kategori harga diri	50
Tabel 7	Distribusi frekuensi data variabel keutuhan keluarga	51
Tabel 8	Kategori keutuhan keluarga	52
Tabel 9	Distribusi frekuensi variabel prestasi belajar	53
Tabel 10	Kategori prestasi belajar	54
Tabel 11	Hasil analisis regresi	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Kuesioner / angket harga diri 68
Lampiran 2	Kuesioner / angket keutuhan keluarga 70
Lampiran 3	Tabulasi skor uji coba angket harga diri dan keutuhan Keluarga 72
Lampiran 4	Hasil uji validitas dan reliabilitas angket harga diri 73
Lampiran 5	Hasil uji validitas dan reliabilitas angket keutuhan keluarga .. 74
Lampiran 6	Hasil uji normalitas dan linearitas instrumen 75
Lampiran 7	Tabulasi skor angket harga diri 76
Lampiran 8	Tabulasi skor angket keutuhan keluarga 77
Lampiran 9	Deskripsi statistic variabel harga diri, keutuhan keluarga dan presasi belajar 78
Lampiran 10	Frekuensi tabel variabel harga diri 79
Lampiran 11	Frekuensi tabel variabel keutuhan keluarga dan variabel prestasi belajar prestasi 80
lampiran 12	Hasil uji analisis korelasi product moment antara variabel harga diri dengan prestasi belajar 81
lampiran 13	Hasil uji analisis korelasi product moment antara variabel keutuhan keluarga dengan prestasi belajar 82
lampiran 14	Hasil analisis regresi antara variabel harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar 83

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan secara tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa. Disamping itu juga pendidikan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

Keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama bagi anak. Selain itu keluarga juga merupakan fondasi primer bagi perkembangan anak, karena keluarga merupakan tempat anak untuk menghabiskan sebagian besar waktu dalam kehidupannya. Keluarga juga diartikan sebagai suatu satuan sosial terkecil yang dimiliki manusia sebagai makhluk sosial, yang ditandai adanya kerjasama.

Keluarga adalah peletak dasar bagi pembentukan kepribadian anak. Dalam Lingkungan keluarga, anak belajar sebagai makhluk pribadi, makhluk sosial, dan

mahluk Tuhan, sehingga anak tumbuh dan berkembang mencapai kedewasaan. Suasana atau iklim psikologis keluarga akan tampak dalam hubungan sikap dan perilaku antara kedua orang tua dan perlakuan orang tua terhadap anak.

Kehidupan dalam keluarga banyak dipengaruhi oleh proses interaksi dan faktor-faktor tertentu yang memunculkan suatu suasana atau iklim di dalam pola perilaku sehari-hari dengan anggota lainnya di keluarga. Salah satu faktor tersebut yaitu suasana psikologis yang dirasakan oleh seluruh anggota keluarga.

Ada beberapa pandangan atau anggapan mengenai keluarga. Menurut Sigmund Freud dalam Abu Ahmadi, (1999:95) bahwa keluarga itu terbentuk karena adanya perkawinan pria dan wanita. Dengan demikian keluarga merupakan manifestasi dari pada dorongan seksual suami istri. Sedangkan Durkheim berpendapat bahwa keluarga adalah lembaga sosial sebagai hasil faktor-faktor politik, ekonomi dan lingkungan. menyatakan bahwa secara umum fungsi keluarga meliputi: pengaturan seksual, reproduksi, sosialisasi, pemeliharaan, penempatan anak dalam masyarakat, pemuas kebutuhan perseorangan dan kontrol sosial.

Pernyataan di atas mengimplikasikan bahwa suasana iklim yang kondusif dalam keluarga adalah kebersamaan dan kasih sayang dalam lingkungan pribadi setiap anggotanya, terutama bagi pertumbuhan dan perkembangan dalam hal pembentukan sikap dan perilakunya sehari-hari. Sebab dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian masa kanak-kanak di lingkungan keluarga yang kondusif mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan dasar kepribadian dan identitas pribadi seseorang.

Faktor keharmonisan dan keutuhan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar anak. Anak yang belajar dalam suasana keluarga yang tenteram, penuh kasih sayang, dan perhatian dari orang tua membuat semangat dan motivasi belajar anak menjadi tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar anak. Akan tetapi bila anak belajar dalam suasana keluarga yang penuh konflik, bahkan terjadi keretakan hubungan ayah ibunya, tentu saja mengganggu keberhasilan belajar anak.

Menurut Winarno Surahmad (2001:65), ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses belajar dan mengajar yang selanjutnya berpengaruh pula terhadap hasil belajar. Adapun kedua faktor tersebut adalah :

1. Faktor Eksternal, yang merupakan faktor yang berpengaruh dari luar individu, merupakan faktor non sosial yang terdiri dari keadaan sekitar, keadaan alat-alat yang dipakai belajar, serta faktor-faktor yang terdiri dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.
2. Faktor internal, yang merupakan faktor dari dalam diri individu meliputi fisiologis yang terdiri dari kondisi fisik atau jasmani dan panca indera, serta faktor yang terdiri dari minat, kepribadian, motif dan sebagainya.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa adalah harga diri. Pada dasarnya setiap manusia mempunyai harga diri dan ingin dihargai atau mendapat penghargaan dari orang lain atas keberhasilannya. Dan hal ini merupakan salah satu kebutuhan mendasar manusia.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keberhasilan belajar menurut Winarno Surahmad (2001:76), “demikian juga dalam meraih prestasi

belajar yang tinggi sangat penting dan ada kaitanya yang erat dengan faktor eksternal yang diantaranya faktor keluarga”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor sosial ekonomi, keutuhan keluarga, sikap dan kebiasaan-kebiasaan orang tua merupakan faktor yang menunjang keberhasilan belajar.

Peranan keutuhan keluarga dalam perkembangannya dapat ditafsirkan dari hasil penelitian H. Thomas seperti yang dikutip oleh Gerungan (2001:183) menjelaskan bahwa ; “anak-anak dari keluarga utuh memperoleh nilai psikologi yang lebih baik dari pada anak-anak dari keluarga yng tidak utuh dalam fleksibilitas, penyesuaian diri, penyesuaian diri, pengertian akan orang-orang dan situasi luarnya dan dalam pengendalian diri”. Sedangkan Abu Ahmadi (2002:87) mengatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap penyesuaian diri seorang individu memang banyak tidak disengaja, namun karakteristik anak itu ditentukan oleh pola keluarganya yang intinya sebagai berikut :

1. Keluarga yang bersifat otoriter yang mana dalam keluarga ini anak segala perilaku ditentukan orang tuanya, menyebabkan anak suka menyendiri, kematangannya mundur juga ragu-ragu dalam semua tindakannya.
2. Keluarga yang permisif, di mana dalam keluarga ini anak bebas bertindak dan berbuat sehingga anak menjadi agresif, tidak bisa bekerja sama dengan orang lain dan sukar menyesuaikan diri, juga cepat emosi.
3. Keluarga demokratis, di mana sikap pribadi anak dalam keluarga semacam ini lebih cepat dapat menyesuaikan diri dan sifatnya fleksibel, mau menghargai orang lain serta mempunyai tanggung jawab.

Jadi demi menjaga keberhasilan anak dalam menghadapi persaingan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta dalam meraih prestasi belajar yang lebih baik, penting sekali untuk memperhatikan faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap keberhasilan anak. Dalam penelitian ini sebagai faktor internal adalah harga diri siswa, sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor keutuhan keluarga siswa.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

Hubungan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul Semester I tahun pelajaran 2015/1016.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ternyata begitu kompleksnya permasalahan yang ada. Permasalahan harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul dapat peneliti kemukakan gambarannya sebagai berikut :

1. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
2. Banyak orang tua siswa yang tidak mengerti bahwa harga diri dapat mempengaruhi prestasi belajar anak.
3. Hubungan antara keutuhan keluarga dengan prestasi belajar belum diketahui koefisien korelasinya.
4. Hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar belum diketahui koefisien korelasinya.

5. Hubungan antara harga diri dan dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar belum diketahui koefisien korelasinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana tersebut di atas, ternyata begitu banyak permasalahan yang ada. karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya, maka peneliti membatasi penelitian hanya pada hubungan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul semester I tahun pelajaran 2015/1016.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul semester I tahun pelajaran 2015/1016 ?
2. Apakah ada hubungan antara keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul semester I tahun pelajaran 2015/1016?
3. Apakah ada hubungan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul semester I tahun pelajaran 2015/1016 ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan di SMP PGRI Kasihan, Bantul mengenai hubungan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa ini bertujuan untuk :

1. Mengetahu hubungan antara harga diri dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul semester 1 tahun pelajaran 2015/1016.
2. Mengetahui hubungan antara keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul semester 1 tahun pelajaran 2015/1016.
3. Untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar siswa kelas VIII SMP PGRI Kasihan, Bantul semester 1 tahun pelajaran 2015/1016.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Sebuah penelitian pasti diharapkan menghasilkan sesuatu yang dapat menjadi manfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Bahkan pihak yang tidak terlibatpun bisa memanfaatkan hasil sebuah penelitian, demikian juga penelitian yang penulis lakukan. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

1. Teoritik

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana ilmiah dalam rangka memperkuat dasar kerangka konseptual strategi pengembangan bidang pendidikan, khususnya bidang bimbingan dan konseling.

2. Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman penelitian khususnya cara meneliti hubungan antara harga diri dan keutuhan keluarga dengan prestasi belajar.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dan masukan dalam rangka pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

